

ABSTRACT

To play its role as a watchdog in the digital era, fact-checking journalism exists with the aim to increase the quality of information sources. This principal applies in order to respond the Covid-19 pandemic as a crisis which enables fake news to spread rapidly. As one of the first fact-checking institutions in Indonesia to be aware of the risks caused by Covid-19 hoaxes, Cek Fakta Tempo.co relies on collaborative and multimediality characteristics to publish debunking articles for Covid-19 related claims. Unfortunately, the massive spread of Covid-19 hoaxes on the internet does not equal to the amount of Cek Fakta Tempo.co's fact-checker. Hence, the claims examined should fulfill the public's need, according to its relevance. The study explains how check-worthiness of a claim is determined by Cek Fakta Tempo.co, especially those related to the Covid-19 issue. The research was conducted using a case study methodology to obtain the process and dynamics that occurs on claim check-worthiness determination, relying on fact-checking journalism as the main concept used to understand the problem. The data was collected on February-July 2021, by conducting interviews with Cek Fakta Tempo.co fact-checker, documentation towards debunking articles about Covid-19, and literature studies. The study found that Cek Fakta Tempo.co fact-checking methodology consists of three stages, pre-examination, fact-checking process, and post-examination. Check-worthiness of a claim is determined at the pre-examination stage, by conducting editorial meetings that rely on internal and external influences. The check-worthiness of a claim is considered by at least five substantive criteria (virality, speaker impact, urgency, proximity, and intention) and technical criteria. Check-worthiness also determined using a little help from the outside, such as platforms and tools obtained from Cek Fakta Tempo.co's collaboration with external parties.

Kata Kunci: *fact-checking journalism, debunking, check-worthy claims, Covid-19, hoax*

INTISARI

Jurnalisme pemeriksaan fakta hadir sebagai *watchdog* di era digital, dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas informasi dan mendidik publik. Hal tersebut diaplikasikan sebagai cara untuk merespons pandemi Covid-19 sebagai sebuah krisis yang rentan dengan lonjakan hoaks. Sebagai salah satu lembaga pemeriksa fakta di Indonesia pertama yang menyadari risiko yang ditimbulkan oleh hoaks Covid-19, Cek Fakta Tempo.co mengandalkan sifat kolaboratif dan multimedialitas dalam menyajikan artikel *debunking* hoaks Covid-19. Meski begitu, penyebaran hoaks yang begitu masif dan keterbatasan jumlah anggota mendorong *fact-checker* Tempo.co untuk lebih selektif dalam memilih klaim. Klaim yang diperiksa idealnya adalah yang memiliki relevansi paling tinggi dengan kebutuhan masyarakat atas informasi yang jernih. Penelitian ini menguraikan bagaimana Cek Fakta Tempo.co menentukan *check-worthiness* sebuah klaim, utamanya terhadap klaim-klaim yang bertautan dengan situasi pandemi Covid-19. Penelitian dilakukan dengan metodologi studi kasus untuk memperoleh deskripsi proses dan dinamika yang terjadi dalam penentuan *check-worthiness* sebuah klaim, dengan mengandalkan jurnalisme pemeriksaan fakta sebagai konsep utama yang dipakai untuk membedah persoalan. Pengumpulan data berlangsung pada Februari-Juli 2021, dengan melakukan wawancara terhadap anggota tim Cek Fakta Tempo.co, dokumentasi artikel *debunking* seputar Covid-19, dan studi pustaka. Penelitian ini menemukan bahwa metodologi pemeriksaan fakta Cek Fakta Tempo tersusun atas tiga tahap, pra-pemeriksaan, pemeriksaan fakta, dan pasca-pemeriksaan. Penentuan *check-worthiness* sendiri berada pada tahap pra-pemeriksaan, dengan pelaksanaan rapat redaksi yang mengandalkan pertimbangan yang berasal dari dalam maupun luar organisasi media. *Check-worthiness* sebuah klaim dipertimbangkan oleh sekurangngnya lima kriteria substansi (viralitas, dampak penutur, kepentingan, *proximity*, dan intensi), kriteria teknis, serta bantuan perangkat yang diperoleh dari kolaborasi dengan pihak eksternal.

Kata Kunci: *fact-checking journalism, debunking, check-worthy claims, Covid-19, hoax.*